



Strategi Pembelajaran Guru dalam Memotivasi Siswa untuk Mencari Keberkahan Ilmu di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Bangsri Jepara

Muhammad Fikri Haikal¹✉ Wirani Atqia²

^{1,2} IAIN Pekalongan

Email: alfikrihaikal896@gmail.com¹

Received: 2021-07-19; Accepted: 2020-08-22; Published: 2021-08-24

Abstrak

Upaya mendapat hasil yang sempurna dalam suatu pembelajaran, maka yang harus diperhatikan adalah strategi pembelajaran guru yang bersangkutan pada peserta didik. Semua guru pasti menginginkan anak didiknya dapat memberikan hasil yang berguna bagi bangsa maupun negara. Dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa strategi guru dalam memotivasi siswa untuk mencari keberkahan ilmu sangatlah efektif dan efisien dengan mengkaji kitab Hidayatul Muta'alim karangan dari Romo kiyai H. Taufiqul Hakim (Pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati). Yang dibaca oleh para siswa di awal dan di akhir KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), Kitab Hidayatul Muta'alim adalah kitab salah satu karangan beliau yang pertama kali yang membahas tentang adab siswa dalam mencari ilmu yang merujuk pada Kitab Ta'limul Muta'alim, yang terdiri dari tiga bahasa, berupa bahasa arab, bahasa jawa, dan bahasa indonesia. Dengan strategi inilah seiring berjalannya waktu isi dari kitab tersebut akan masuk ke dalam alam bawah sadar mereka. Sehingga mampu menciptakan generasi yang berilmu tinggi, berakhlak mulia, serta berbudi luhur.

Kata Kunci: *Strategi Pembelajaran, Keberkahan Ilmu, Kitab Hidayatul Muta'alim*

Abstract

To get perfect results in a lesson, what must be considered is the teacher's learning strategy concerned with students. All teachers want their students to be able to provide useful results for the nation and state. In this case, the researcher concludes that the teacher's strategy in motivating students to seek the blessings of knowledge is very effective and efficient by studying the book Hidayatul Muta'alim written by Father Yai H. Taufiqul Hakim (Peesantren Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati). Which is read by students at the beginning and at the end of the KBM (Teaching and Learning Activities), the Hidayatul Muta'alim Book is one of the first books he wrote that discusses students' manners in seeking knowledge which refers to the Ta'limul Muta'alim Book, which consists of three languages, namely Arabic, Javanese,

and Indonesian. With this strategy over time the contents of the book will enter their subconscious. So a to be able to create a generation that is highly knowledgeable, noble, and virtuous.

Keyword: *Learning Strategies, Blessings of Knowledge, the Book of Hidayatul Muta'alim*

Copyright © 2021 Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penyiapan generasi untuk meraih tujuan hidup yang lebih efektif dan efisien. karenanya suatu lembaga pendidikan tidak bisa jika hanya bertanggung jawab mengantarkan siswanya untuk lulus ujian akhir atau mendesain sekolah hanya untuk mengisi lapangan kerja semata. Karena aspek pendidikan yang paling penting adalah akhlak. Baik akhlak yang berhubungan dengan Allah atau sesama manusia.

Dengan demikian, bagi murid yang tidak menyadari keberkahan ilmu atau kemanfaatan ilmu dari seorang guru, maka di dalam dirinya belum ada akhlak. Sehingga timbullah perilaku menyimpang yang kemudian menghilangkan identitasnya sebagai seorang pelajar ataupun sebagai seorang penuntut ilmu. Karena kepintaran saja tidak menjamin kesuksesan seseorang dalam belajar tanpa mengamalkan akhlak.

Jika seseorang mencari ilmu hanya karena ingin mendapatkan ijazah, maka ia akan berhenti mencari ilmu setelah mendapatkannya. Dalam hal ini ilmu hanya menjadi sarana untuk kepentingan-kepentingan pribadinya, sehingga apa yang didapatkan dari pencariannya (ilmu) tidak mampu mengenalkan pemiliknya, dan tidak menjadi lebih baik atau tak dapat mencerahkan orang-orang sekitarnya. Dan malah sebaliknya akan menjadi penghancur pada dirinya sendiri dan orang disekitarnya. Padahal pendidikan sejati adalah suatu proses yang dapat mencerdaskan akal sekaligus hati dan tindakan. (Hakima Zakaria, 2020)

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan teknik penelitian dengan menghasilkan sebuah data deskriptif dalam bentuk tulisan maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati. (Ajat Rukajat, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Pembelajaran

Strategi merupakan suatu pola yang direncanakan serta diresmikan secara terencana untuk melaksanakan aktivitas tindakan. Strategi mencakup tujuan aktivitas, siapa yang ikut serta dalam aktivitas, isi aktivitas, proses aktivitas, serta fasilitas penunjang aktivitas. (Abdul Majid, 2013)

Selanjutnya mengenai strategi pembelajaran, menurut Kemp Kozma dan Sanjaya menarangkan bahwa strategi pendidikan merupakan suatu perbuatan yang guru lakukan untuk memfasilitasi siswa agar tujuannya tercapai secara maksimal. (Suyadi, 2015)

Dalam suatu pembelajaran yang perlu diperhatikan ketika mengajar itu adalah strateginya supaya penyajian pembelajaran menjadi sistematis dengan memperhatikan tahapan atau urutannya. Adapun mengenai tujuan dari strategi pembelajaran yaitu terciptanya pembelajaran yang efisien dan efektif yang di lakukan antara pendidik dan peserta didik.

B. Keberkahan Ilmu

Keberkahan adalah sesuatu yang didapatkan oleh siswa karena memuliakan guru serta keluarganya, tidak heran apabila ada siswa yang kurang faham tentang pelajaran tetapi ia memperoleh hasil yang sempurna dalam pendidikannya, karena ia ketika dihadapan gurunya berperilaku sopan dan santun.

Adapun keberkahan ilmu yang diperoleh siswa dengan melalui adab-adab sebagai berikut:

1. Adab belajar siswa terhadap Allah SWT

Ada beberapa hal yang dijelaskan di kitab ta'limul muta'alim tentang adab belajar seorang siswa terhadap Allah Swt., diantaranya:

- a. Niat mencari ilmu hanya mengharap ridho Allah SWT
- b. Bertawakal di hadapan Allah SWT
- c. Wara' dalam belajar

2. Adab belajar siswa terhadap sesama

Selain adab belajar siswa dengan Allah SWT, siswa juga harus memiliki adab terhadap sesama. Yang dimaksud dengan sesama adalah orang yang paling sering berkomunikasi dan saling kenal dengannya, seperti orang tua, guru, dan teman.

- a. Adab siswa terhadap orang tua
Dalam Q.S An-Nisa ayat 36, dijelaskan bahwa Allah meletakkan keridhoan orang tua setelah keridhoan-Nya, jadi berbuat baik terhadap kedua orang tua maka keberkahan ilmu akan diperoleh.
- b. Adab siswa terhadap guru

Adab terhadap guru sangatlah pengaruh terhadap keberkahan ilmu siswa, maka jangan sampai menyakiti hati guru, maka bersikaplah ramah, sopan dan santun terhadapnya pasti keberkahan ilmu akan mudah tercapai.

- c. Adab siswa terhadap teman
- d. Pergaulan merupakan salah satu kunci utama yang berpengaruh terhadap tingkah laku dan sikap siswa, jadi pilihlah teman yang baik sesuai ajaran agama.
- e. Adab siswa terhadap ilmu
Adab siswa terhadap ilmu merupakan hal yang sangat berpengaruh pada keberkahan ilmunya. Adab belajar siswa terhadap ilmu menurut kitab ta'lim muta'alim, diantaranya:
 - 1) Mengagungkan guru
 - 2) Mengagungkan kitab, caranya dengan memegang dalam keadaan suci, tidak menaruh kitab dibawah dan tidak melonjorkan kaki ke arah kitab.
 - 3) Menghormati teman belajar. (A Kholik dan A Mahruddin, 2013)

C. Strategi Guru dalam Memotivasi Siswa di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati

1. Biografi KH. Taufiqul Hakim

KH. Taufiqul Hakim adalah seorang ulama yang dilahirkan di Jepara Pada Hari Sabtu Tanggal 14 Juni 1975 dari pasangan suami istri (Pasutri) Bapak Supar dengan istri tercintanya Ibu Hj. Aminah.

Beliau mulai masuk di dunia pendidikan pada tahun 1981 di TK Lestari Bangsri, kemudian melanjutkan pendidikannya di SDN 03/07 pada tahun 1987, kemudian melanjutkan pendidikannya di MTs.MH, Bangsri pada tahun 1990, dan setelah lulus kemudian melanjutkan di Din.Wustho Matholi'ul Falah, PIM Kajen Pati, Jawa Tengah pada tahun 1992, selanjutnya menyelesaikan Aliyahnya pada tahun 1995 PIM. Dan akhirnya sampai di pesantren Al-Manshur Popongan Klaten.

Di pesantren Al- Manshur Popongan Klaten beliau mendalami thoriqoh An-naqsyabandiyyah kholidiyyah dibawah asuhan KH. Salman Dahlawi dan menyelesaikannya hanya 100 hari yang seharusnya diselesaikan bertahun tahun.

Setelah menyelesaikan semua pendidikannya beliau pun menikah dengan Hj. Faizatul Mahsunah Al-Hafidzoh pada tahun 1997. Dan pernikahan ini melahirkan putra putri, yaitu Gus H. Rizqi Al Mubarak (1998), Akmila Azka Ni'mah (2002), Gus Muhammad Dzikri Ar Rohman (2010). (Dokumentasi, PP Darul Falah Bangsri Jepara, 2018)

Beliau adalah satu satunya pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah sejak tahun 1995 sampai sekarang. Tetapi sekarang, beliau lebih fokus terhadap urusan diluar pesantren untuk mensyiarkan amtsilati ke seluruh dunia. Sementara urusan di dalam pesantren di amanahkan kepada santri senior yang dipercaya beliau. (Wawancara, Muhammad Hizbullah, 2018) Karya- karya beliau lebih dari seratus kitab salah satunya Kitab Hidayatul Muta'allim.

2. Gambaran Kitab Hidayatul Muta'allim Karya KH. Taufiqul Hakim

Ketika beliau sedang sakit dan dirawat dirumah sakit, beliau mengarang kitab yang pertama yang membahas tentang adab seseorang menuntut ilmu yaitu kitab hidayatul muta'allim yang di terbitkan pada tahun 2012.

Kitab ini merujuk pada Kitab Ta'limul Muta'alim yang begitu masyhur dikalangan para santri akan syi'iran atau nadhomannya. Kelebihan dari kitab ini adalah memiliki 3 bahasa, yaitu bahasa arab, bahasa jawa, dan bahasa indonesia sehingga dapat membantu siswa dan masyarakat umum. Kitab Hidayatul Muta'alim merupakan pedoman dasar membentuk generasi bangsa yang berkarakter, berakhlak mulia dan berilmu tinggi. Dengan demikian peserta didik akan mendapatkan keberkahan ilmu dan berguna baik bangsa maupun Negara. (Taufiqul Hakim, 2012)

3. Strategi Guru dalam Memotivasi Siswa untuk Mencari Keberkahan Ilmu dengan Mengkaji Kitab Hidayatul Muta'allim

Isi kitab Hidayatul Muta'allim berupa syi'iran atau nadhoman yang berjumlah 80 nadhom. Di pondok Darul Falah menerapkan

strategi pembelajaran dengan mengkaji kitab Hidayatul Muta'allim untuk memotivasi siswa dalam mencari keberkahan ilmu.

Di pondok Darul Falah memiliki banyak tingkatan, yaitu Amsilati jilid 1-5, kelas bahasa inggris dan arab, kelas tasawwuf dan takhosus, dan kelas thoharoh sampai tafsir, hal itu sesuai tingkatannya masing- masing. Pada setiap kegiatan belajar mengajar (KBM), ada salah satu guru yang menarapkan strategi pembelajaran dengan mengkaji kitab Hidayatul Muta'allim yang dibaca oleh siswa diawal dan akhir KBM, seiring berjalannya waktu dengan menerapkan strategi tersebut, isi dari kitab Hidayatul Muta'allim akan masuk ke dalam alam bawah sadar siswa.

KESIMPULAN

Dalam setiap pembelajaran sebaiknya guru memiliki strategi pembelajaran masing-masing sesuai dengan situasi dan kondisi. Peneliti menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang efektif dan efisien untuk memotivasi siswa untuk mencari keberkahan ilmu di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara adalah dengan mengkaji kitab Hidayatul Muta'alim yang dibaca diawal dan akhir pembelajaran (KBM). Dari kesimpulan diatas bahwasanya ketika siswa memiliki adab terhadap Allah Swt, terhadap ilmu, terhadap guru, orang tua dan sesama, maka akan mendapatkan keberkahan ilmu dan cita-citanya akan tercapai. Sehingga menciptakan peserta didik yang berakhlak mulia dan berilmu tinggi yang berguna untuk bangsa dan Negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Hakim, Taufiqul Hakim. (2012). *Hidayatul Muta'allim*. Jepara. Pondok Pesantren Darul Falah.
- Kholik, A dan Mahruddin, A. (2013). *Konsep Adab Belajar Murid Dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim*. *Jurnal Sosial Humaniora*. ISSN 2087-4928. Volume 4 Nomor 1.
- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Budi Utama.
- Suyadi. (2015). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Remaja Rosdakarya.

Zakaria, Hakima. (2020). *Solusi Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim Pada Problem Mendapatkan Keberkahan Ilmu*. Volume 2.